

**PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET DALAM
PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI MI MA'ARIF NU PENARUBAN
KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
ISTINGANATUL MAULIDAH
NIM. 102335112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISTINGANATUL MAULIDAH
NIM : 102335112
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 Agustus 2015

Saya yang menyatakan



Istinganatul Maulidah
NIM. 102335112



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET DALAM PEMBELAJARAN IPA
KELAS V DI MI MA'ARIF NU PENARUBAN KECAMATAN BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudari : Istinganatul Maulidah, NIM : 102335112, Jurusan :
Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah
diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal : 29 Oktober 2015 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada
sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

H. Ahmad Sangid, B.Ed., MA.
NIP.: 19700617 2001121001

Kristianto, S.Si
NIP.: 1196911232000031001

Penguji Utama,

Toifur, S.Ag., M.Si
NIP.: 197212172003121007



Mengetahui :
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan skripsi
ISTINGANATUL MAULIDAH
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Purwokerto, 04 September 2015
Kepada Yth,
Rektor IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

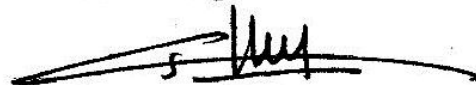
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : ISTINGANATUL MAULIDAH
NIM : 102335112
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran IPA
Kelas V di MI Ma'arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja
Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



H.A Sangid, B.Ed.M.A
NIP.19700617 200112 1 001

MOTTO

مَنْ جَدَّوَجَدَّ

“Siapa Yang Bersungguh-sungguh Akan Berhasil”
(*AkhmadSangid, KamusIstilah Arab Indonesia: 239*)



PERSEMBAHAN

Mengucapkan puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT, Atas berkah dan hidayah-Mu skripsi ini bisa terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

A.Z Muhdhir dan Warsinah (almh) tercinta yang selalu menyebut namaku dalam setiap do'a-do'anya, Terimakasih atas kasih sayang dan do'anya yang senantiasa mengalir tiada henti untuk saya.

Kakak (Ali Musobih – Rokhmini) dan adikku (Lu'lu'ul Bahiyah) tercinta, terimakasih atas dukungan dan do'anya.

Keluarga Fikri Amali, A.Ma.Pust. yang selalu memberikan motivasi ataupun dukungan dan memberikan bantuannya kepada saya.

Untuk Rekan Rekanita Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama – Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PAC IPNU-IPPNU) Kecamatan Bukateja yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungannya kepada saya.

Untuk sahabat PGMI angkatan 2010, Racana IAIN Purwokerto, BEMP PGMI 2011/2012 dan PMII Walisongo IAIN Purwokerto yang telah memberikan pengalaman.

Almamater tercinta IAIN PURWOKERTO.

**PENGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET DALAM PEMBELAJARAN
IPA KELAS V DI MI MA'ARIF NU PENARUBAN
KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

ISTINGANATUL MAULIDAH
102335112

Jurusan S1 Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PURWOKERTO

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa banyak sekolahan tingkat Sekolah Dasar yang kurang berhasil dalam mengajarkan pembelajaran IPA kepada peserta didik, tetapi di MI Ma'arif NU Penaruban berbeda. MI Ma'arif NU Penaruban tidak mengalami kendala yang berarti dalam mengajarkan mata pelajaran IPA dan antusiasme peserta didik sangat baik dengan digunakannya media benda konkret dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Penaruban tahun pelajaran 2014/2015.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media benda konkret dalam Pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Penaruban yang meliputi rencana pembelajaran (persiapan mengajar, proses pembelajaran serta evaluasi pembelajarannya).

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis turun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait dengan penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPA. Objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran, penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif NU Penaruban. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, deskripsi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media benda konkret dalam pembelajaran IPA sudah sesuai dengan teori yang penulis paparkan di Bab II. Hal ini terlihat kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal, siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran IPA. Nilai yang diperoleh siswa melebihi KKM yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah, Dzat Yang Maha terpuji, Tuhan Penguasa seluruh alam. Karena kehendak-Nya semata penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Media Benda Konkrit Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma’arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.”

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis meyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc.,M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

7. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Siswadi, M.Ag., sebagai pembimbing akademik penulis yang telah membimbing penulis selama kuliah hingga skripsi.
9. H.A Sangid, B.Ed,M.A., Pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
11. Hj. Mudrikah, S.Pd.I, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Penaruban.
12. Fitri Indah, S.Pd.I., Guru Kelas V di MI Ma'arif NU Penaruban.
13. Segenap guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Penaruban.
14. A.Z Muhdid dan Warsinah (almh) orang tua penulis yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.
15. Ali Musobih, Rokhmini dan Lu'lu'ul Bahiyah kakak dan adik penulis tercinta yang telah memberikan dukungan serta do'anya.
16. Keluarga Fikri Amali, A.Ma.Pust., yang selalu memotivasi dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
17. Teman-teman seperjuangan penulis di Kelas PGMI C 2010 terimakasih atas doa dan motivasinya.
18. Sahabat penulis Muammarotuzzakiyyah, yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
19. Keluarga besar PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Bukateja terimakasih atas dukungan, motivasi dan pengalaman yang diberikan.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas doa semoga amal baiknya diridloi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 26 Agustus 2015

Istinganatul Maulidah

NIM.102335112



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : LANDASAN TEORI	14
A. Media Pembelajaran	14
1. Pengertian Media Pembelajaran	14
2. Ciri-ciri Media Pembelajaran	17

3. Macam-macam Media	19
4. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	22
5. Kedudukan Media Dalam Pembelajaran	32
B. Media Benda Konkret	26
1. Pengertian Media Benda Konkret.....	26
2. Penggunaan Media Benda Konkret	28
3. Manfaat Media Benda Konkret	30
4. Keunggulan dan Kelemahan Media Benda Konkret	31
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	32
1. Pengertian IPA	32
2. Tujuan Mata Pelajaran IPA	33
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA	34
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	35
BAB III : METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Sumber Data.....	38
1. Subjek Penelitian	38
2. Objek Penelitian	39
3. Lokasi Penelitian	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Wawancara	40
2. Observasi	42
3. Dokumentasi.....	44

D. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	48
A. Profil Sekolah	48
B. Penyajian Data	53
1. Jenis-jenis Media Benda Konkret	53
2. Penggunaan Media Benda Konkret	55
3. Observasi Kegiatan	60
C. Analisis Data	72
BAB V : PENUTUP.....	80
A. Simpulan	80
B. Saran.....	81
C. Kata Penutup.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I :

Data Guru MI Ma'arif NU Penaruban..... 50

Tabel II :

Jumlah Siswa MI Ma'arif NU Penaruban Tahun Pelajaran 2014/2015..... 51

Table III :

Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Penaruban..... 52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk pedagogik yaitu makhluk ciptaan Allah SWT yang memiliki potensi dapat dididik dan juga mendidik. Manusia dapat dididik karena memiliki kemampuan untuk belajar, menerima pengetahuan, bimbingan dan juga motivasi. Manusia dapat mendidik karena memiliki kemampuan mentransfer ilmu pengetahuan, membimbing, melatih dan juga memotivasi.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, hal ini berarti proses pembelajaran di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan, akan tetapi proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan. Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar

¹ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011), hlm. 3

akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri anak. Dengan demikian, dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang. Pendidikan yang hanya mementingkan salah satu diantaranya tidak akan dapat membentuk manusia yang berkembang secara utuh.

Pendidikan dapat dilakukan seumur hidup, dimulai dari lahir sampai akhir hayat. Pendidikan diselenggarakan melalui kegiatan pembelajaran disekolah- sekolah, baik secara formal maupun informal. Dalam pelaksanaan pendidikan dikenal istilah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi berupa penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu ke penerima pesan.²

Proses pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan secara sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadinya suasana belajar. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Selain itu, proses pembelajaran juga merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat pada mata pelajaran, yang satu sama lainnya saling berhubungan dalam sebuah rangkaian untuk mencapai tujuan. Sedangkan yang termasuk komponen pembelajaran adalah tujuan, bahan, metode, alat dan penilaian.

Proses pembelajaran juga tidak akan terjalin secara optimal tanpa adanya timbal balik interaktif antara guru dengan peserta didik. Oleh karena itu, guru harus bisa mengemas pembelajaran tersebut semenarik mungkin

² Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.11

dengan menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai supaya bisa menumbuhkan kreativitas dan minat belajar siswa untuk berfikir dan turut belajar aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari keberadaan guru sebagai sumber pesan, melalui pengelolaan pengajaran secara keseluruhan. Sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat tergantung guru sebagai ujung tombaknya. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai subjek materi yang akan diajarkan, dan penguasaan metodologi pengajaran agar materi pelajaran dapat ditransfer dengan baik kepada peserta didik.³

Pada dasarnya setiap guru menginginkan agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan efisiensi, efektifitas serta relevansi. Dengan demikian pembelajaran tersebut menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dapat belajar secara optimal dan menciptakan suasana belajar yang menarik, terkontrol dan sistematis. Tetapi pada kenyataannya pelaksanaan pendidikan kita di sekolah belum sesuai dengan harapan. Para guru di sekolah masih bekerja sendiri-sendiri sesuai dengan mata pelajaran yang diberikannya, seakan-akan mata pelajaran yang satu terlepas dari mata pelajaran lainnya.

Agar penguasaan metodologi pengajaran dapat terlaksana dengan baik serta mengantisipasi munculnya kejenuhan pada diri peserta didik, maka pembelajaran dapat menggunakan media. Adapun yang dimaksud media

³ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Purwokerto: Grafindo Litera Media, 2002), hlm. 19

disini adalah pengantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁴ Karena dengan penggunaan media dalam suatu pembelajaran akan menumbuhkan hasil yang lebih baik daripada pembelajaran yang tidak menggunakan media.

Menurut Hamalik yang dikutip oleh Azhar Arsyad, dikatakan bahwa media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Artinya yaitu bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya⁵

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang tidak menekankan pada aspek kognitifnya saja melainkan juga aspek afektif dan psikomotoriknya. Pendidikan IPA menekankan kepada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis agar mampu memahami alam sekitar. Disinilah guru dituntut agar dapat mencari dan menemukan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik dan tujuan mata pelajaran IPA. Karena dengan model pembelajaran yang tidak sesuai akan berpengaruh kepada pemahaman siswa, bahkan dapat menurunkan minat siswa dalam pembelajaran IPA yang akan berakibat berkurangnya kreatifitas siswa dalam mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil study kasus dan wawancara yang dilakukan penulis pada hari Kamis tanggal 28 Agustus 2014 pukul 10.00 dengan Ibu Fitri Indah, S.Pd.I selaku guru kelas V di MI Ma'arif NU Penaruban, penulis

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 3

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 2

simpulkan bahwa pembelajaran IPA di kelas V berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Penaruban menggunakan media dalam pembelajarannya. Adapun pengaruh dari media dalam pembelajaran sangat bermanfaat. Diantaranya siswa menjadi lebih termotivasi dan merespon pembelajaran dengan baik. Selain itu media juga dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Didapatkan informasi bahwa pembelajaran mata pelajaran IPA di SD/MI dilaksanakan dengan alokasi waktu 4x45 menit per minggu.

Penggunaan media benda konkret yang gunakan oleh guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran karena setiap media memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Hal ini juga digunakan untuk menyiasati perbedaan individual peserta didik karena setiap peserta didik mempunyai daya serap yang berbeda-beda dalam menerima materi dalam setiap mata pelajaran. Materi yang dimaksud penulis yaitu materi mata pelajaran IPA di kelas V.

Beliau mengatakan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran IPA, membuat peserta didik kelas V antusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Semangat belajarpun meningkat dan membuat prestasi belajarnya baik karena rata-rata peserta didik telah mencapai KKM. Dengan nilai KKM 70 untuk mata pelajaran IPA. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pembelajaran IPA di kelas V membuat peserta didik aktif dalam kegiatan belajar, proses berfikir, serta melatih kemampuan tertentu bagi peserta didik. Keberhasilan

pembelajaran IPA ini terlihat pada hasil nilai setiap ulangan dari 14 siswa dengan KKM 70 tuntas semua.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma’arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan pandangan dan kesalahpahaman dalam memahami permasalahan yang akan dibahas, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad dalam bukunya mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.⁶

Menurut Fleming yang dikutip oleh Azhar Arsyad dalam bukunya mengatakan bahwa media adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.⁷ Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 3

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 4

efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Jadi, yang dimaksud dengan media adalah suatu perantara yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran, dengan tujuan agar pembelajaran berjalan efektif, lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa.

2. Pengertian Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*. IPA merupakan tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Ditingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

3. MI MA'ARIF NU PENARUBAN

MI Ma'rif NU Penaruban merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) yang memiliki ciri khas berlabel keagamaan. MI Ma'rif NU Penaruban beralamatkan di Jln. Sughrowardi Rt 03/02 Desa Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang penulis paparkan dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran IPA kelas V di MI Ma’arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Ma’arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran IPA di kelas V di MI Ma’arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.
- b. Menambah khasanah pustaka IAIN Purwokerto yang berkaitan dengan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru dalam pengambilan kebijakan menentukan media pembelajaran yang akan digunakan khususnya pada mata pelajaran IPA di MI Ma’arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.
- d. Sebagai sumbang pemikiran dalam upaya peningkatan pengembangan ilmu pengetahuan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang penerapan, penggunaan maupun implementasi media dalam pembelajaran bukanlah hal yang pertama, melainkan telah banyak dilakukan penelitian yang serupa diberbagai sekolah/madrasah. Oleh karena itu penulis terlebih dahulu mempelajari buku maupun skripsi yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Sekiranya dapat dijadikan referensi atau rujukan. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya yaitu :

Skripsi karya saudari Kamilah yang berjudul "*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Magnet dikelas V MI Muhammadiyah Sidabowa Patikraja Banyumas Tahun Pelajaran 2011-2012*". Dalam skripsi ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual yang ditemui peneliti dalam pembelajaran. Kesamaan skripsi saudari Kamilah dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama terletak pada mata pelajaran IPA, namun terdapat perbedaannya yaitu tentang jenis penelitian yang digunakan serta lokasi dan pembahasan penelitian yang digunakan oleh saudari Kamilah dengan yang peneliti lakukan.

Skripsi karya Haryati yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Wujud Benda melalui Media Benda Konkret Pada Siswa Kelas II MI Al-Ittihad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*". Dalam skripsi ini menjelaskan tentang

penggunaan media benda konkret dalam mata pelajaran IPA untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa dirasa kurang memahami materi tersebut. Adapun terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama meneliti mata pelajaran IPA dan membahas tentang penggunaan media. Namun skripsi karya saudara Haryati membahas lebih spesifik yaitu tentang media benda konkret, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih bersifat umum yaitu membahas tentang media apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran.

Penelitian selanjutnya adalah skripsi karya Yulia Azizah yang berjudul "*Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya*". Skripsi ini menjelaskan tentang penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran IPA agar siswa lebih fokus dalam mengikuti pelajaran. Penelitian yang ditulis oleh peneliti lebih bersifat umum yaitu membahas media apa saja yang digunakan pada pembelajaran, sedangkan skripsi karya saudara Yulia lebih membahas ke multimedia interaktif dalam pembelajaran.

Setelah melakukan survey pustaka, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tentang media bukan penelitian yang pertama. Penelitian yang penulis buat menitikberatkan pada penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Sistematika Pembahasan

Didalam sistematika pembahasan ini, ada tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

BAB I yaitu berisi pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II yaitu Landasan Teori yang berkaitan dengan media pembelajaran. Dalam bab ini, penulis membagi menjadi 3 sub bab yaitu Media Pembelajaran yang meliputi : Pengertian Media Pembelajaran, Ciri-ciri Media Pembelajaran, Macam-macam Media Pembelajaran, Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran, Kedudukan Media Dalam Pembelajaran. Media Benda Konkret yang meliputi : Pengertian Media Benda Konkret, Penggunaan Media Benda Konkret, Manfaat Media Benda Konkret, Keunggulan dan Kelemahan Media Benda Konkret. Mata Pelajaran IPA yang meliputi : Pengertian Mata Pelajaran IPA, Tujuan Mata Pelajaran IPA, Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA.

BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi penyajian data dan analisis data tentang penggunaan media benda konkret dan pelaksanaannya di MI Ma'arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

BAB V berisi penutup, yang terdiri dari Simpulan, Saran dan Kata Penutup.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai penggunaan media dalam pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif NU Penaruban tahun pelajaran 2014/2015 sudah berjalan efektif. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal, siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran IPA, nilai yang diperoleh siswa memuaskan yaitu rata-rata melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPA di kelas V yaitu :

1. Batuan
2. Tiruan Susunan Bumi

Batuan merupakan salah satu media benda konkret yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA. Karena sifatnya yang mudah didapat dan juga mudah dipahami oleh siswa maka media batuan digunakan oleh guru agar materi yang disampaikan dapat dimengerti secara baik oleh para siswa.

Tiruan susunan bumi digunakan untuk menghadirkan susunan bumi yang tak dapat dilihat secara langsung oleh siswa, dengan adanya tiruan susunan bumi maka siswa tidak hanya membayangkan seperti apa sebenarnya susunan bumi tetapi dengan adanya tiruan susunan bumi maka

siswa lebih memahami tanpa harus langsung melihat susunan bumi yang sesungguhnya.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015 sudah berjalan efektif, karena dengan menggunakan media khususnya media benda konkret dapat membantu siswa dalam pemahaman materi yang disampaikan oleh guru, selain itu juga hasil belajar siswa meningkat. Penggunaan media yang digunakan sudah maksimal dan mempertimbangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada setiap pertemuannya.

B. SARAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Ma'arif NU Penaruban terutama berkaitan dengan media dalam pembelajaran IPA, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada :

Tenaga pendidik :

1. Memperbanyak variasi penggunaan media misalnya menggunakan media audio visual.
2. Mempertimbangkan waktu dan media yang digunakan dalam setiap proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal.

Pembaca skripsi atau mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian :

1. Mencoba menerapkan media pembelajaran dalam melakukan penelitian tindakan kelas.
2. Melakukan penelitian perbandingan antara MI yang menggunakan media pembelajaran dengan yang tidak menggunakannya.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga karena ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan yang berjudul “Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma’arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015” ini dengan lancar.

Ucapan terimakasih tidak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi in, semoga amal mereka sebagai ibadah yang mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari sempurna. Maka dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga karya penulis yang sederhana ini mendapat Ridho-Nya

dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Latuheru. 1998. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moloeng, Lexy J. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Sadiman dkk, Arief S. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Skripsi karya Haryati yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Wujud Benda melalui Media Benda Konkret Pada Siswa Kelas II MI Al-Ittihad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*”.
- Skripsi karya Kamilah yang berjudul “*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Magnet dikelas V MI Muhammadiyah Sidabowa Patikraja Banyumas Tahun Pelajaran 2011-2012*”.
- Skripsi karya Yulia Azizah yang berjudul “*Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya*”.
- Subari. 1994. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departement Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Syaodih, Nana dan Ibrahim, 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003. 2011. *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zaini, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovatif*. Yogyakarta: Teras

